

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE SITES* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATERI HUKUM NEWTON

THE EFFECT OF USING GOOGLE SITES LEARNING MEDIA TOWARDS LEARNING RESULTS OF HIGH SCHOOL STUDENTS ON NEWTON'S LAW MATERIALS

Prapti Ningsih*, Nurdin Bukit

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Medan

²Prodi Fisika, Universitas Negeri Medan

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, 20221, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*e-mail: praptiningsih1503@gmail.com

Disubmit: 11 Juli 2022, Direvisi: 21 November 2022, Diterima: 07 Desember 2022

Abstrak. Penggunaan media *Google Sites* merupakan salah satu media alternatif yang digunakan pada masa covid-19. *Google sites* dapat digunakan untuk masa pembelajaran daring ataupun luring. Dengan media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pembelajaran di rumah. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa SMA. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuasi eksperimen dengan Desain pre eksperimental Design atau penelitian semu dengan menggunakan satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol. Jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 10 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X MAS PAB 1 Sampali dengan rata-rata nilai pre-test diperoleh 48,33. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh rata-rata 82,67. Pembelajaran dengan menggunakan media *Google Sites* memberikan keuntungan baik pada sampel penelitian karena dapat diakses dengan menggunakan website tanpa harus mendownload aplikasi sehingga dapat menghemat kuota yang ada.

Kata Kunci: *Website, Media Google Sites, Hasil Belajar*

Abstract. The use of *Google Sites* media is one of the alternative media used during the Covid-19 period. *Google sites* can be used for online or offline learning periods. This media provides opportunities for students to repeat learning at home. This study aims to analyze the effect of using *Google Sites* learning media on high school students' learning outcomes. This type of research is a quasi-experimental design with a pre-experimental design or a quasi-experimental research using one experimental class without a control class. This type of quantitative research is in the form of multiple choice with a total of 10 questions. The results show that there is an effect of the use of *Google Sites* on Student Learning Outcomes in Newton's Law Material Class X MAS PAB 1 Sampali with an average pre-test score of 48.33. As for the posttest value obtained an average of 82.67. Learning by using *Google Sites* media provides good advantages for the research sample because it can be accessed using a website without having to download an application so that it can save the existing quota.

Keywords: *Website, Google Sites Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Abad ke 21 dikenal dengan era teknologi digital yang paling menonjol ialah pertukaran informasi yang sudah sangat mendunia. Informasi berita, entertainment, hingga kelas pembelajaran kini dapat dilakukan didepan gadget masing-masing. Kecanggihan gadget pada dasarnya beroperasi dengan menggunakan data seluler yang berorientasikan pada internet (Chusni, Muhammad Minan, 2017).

Abad 21 telah mengalami dua decade dan dikenal dengan masa pengetahuan (*knowledge age*), seperti yang dijelaskan oleh Mukhadis (2013) bahwa dalam kehidupan sekarang ini berbasis pengetahuan baik dalam pendidikan (*Education*), pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (*social empowering*), Ekonomi (*Economic*) dan Industri (*Industry*). Indonesia dalam menghadapi Abad 21 ini harus bias mengimbangi agar kehidupan bias berkembang mengikuti jaman, salah satunya melalui pendidikan. Membangun karakter yang kita perlukan salah satunya melalui pembelajaran dimana dalam pembelajaran Abad 21 ini suatu pengintegrasian antara kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi (Martini, 2018) (Desy Efriyanti, Nurdin, 2020).

Pendidikan dan pembelajaran akan berkembang seiring dengan perubahan zaman. Di abad ke-21 ini, pembelajaran tidak hanya berpusat pada kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup sejumlah keterampilan personal dan sosial. Keterampilan tersebut dikenal dengan istilah 4C Pembelajaran Abad 21 yaitu *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, dan *communication*. *Critical thinking* bertujuan mengarahkan anak untuk dapat menyelesaikan masalah (*problem solving*) (*Pembelajaran Abad 21*, n.d.).

Pendidik masa kini diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai media untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas (Fitra & Maksam, 2021). Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik (Pubian, 2022).

Fisika merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mempelajari tentang gejala alam dan menerangkan cara gejala tersebut terjadi. Fisika dalam pembelajaran atau pelaksanaan pendidikan menyangkut dua aspek proses dan produk, dalam aspek proses diharapkan dapat memunculkan keterlibatan ilmiah dalam individu sehingga tiap individu dapat menemukan fakta-fakta,

membangun konsep-konsep, teori, dan sikap ilmiah yang dapat berpengaruh positif terhadap kualitas maupun produk pendidikan (Dwi Ariyani, 2017).

Fisika membahas tentang konsep-konsep fisika dan hukum-hukum fisika sebagai produk serta melakukan pengamatan, percobaan dan penyelidikan sebagai proses (Prihatiningtyas, dkk., 2013). Menurut Izsak dan Sherin (2003) pengajaran dengan melibatkan *multirepresentasi* memberikan konteks yang kaya bagi siswa untuk memahami suatu konsep. Dimana saat ini, pengajaran fisika di sekolah masih menekankan konsep-konsep fisika yang identik dengan persamaan dan rumus matematis padahal konsep fisika dapat direpresentasikan dalam banyak format (*multirepresentasi*). Banyaknya rumus dalam fisika menyebabkan banyaknya peserta didik yang menganggap bahwa fisika adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari. Hal ini juga berdampak pada rendahnya hasil belajar untuk pelajaran fisika (Sinaga, 2021) (Agus Lila Wati, Nurdin, 2019).

Proses pembelajaran fisika masih dihadapkan pada beberapa kesulitan khususnya penggunaan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang, menyebabkan rendahnya motivasi untuk belajar karena merasa jenuh dengan media pembelajaran yang sederhana dan kurangnya variasi. Rendahnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran berdampak pada kemampuan penguasaan konsep dan berpikir kritis peserta didik. Karakteristik beberapa konsep fisika yang merupakan konsep abstrak menimbulkan kesulitan tersendiri dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang ideal sebaiknya tidak berpusat pada guru lagi, tetapi lebih menekankan pembelajaran yang bersifat *student center*. Pembelajaran *student center* memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menafsirkan pengetahuannya secara mandiri, sehingga membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran. (Sevtia, dkk. 2022).

Proses pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang dijalankan dan berhubungan satu dengan lainnya. Proses tersebut dimulai dari perencanaan pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diakhiri dengan evaluasi (Nyoto Kurniawan, 2017).

Peran guru dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai informator/ komunikator, organisator, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, pencetus ide, penyebar luas, fasilitator, evaluator, dan pendidik. Dalam proses belajar mengajar sebagai suatu keseluruhan proses peran guru tidak dapat dikesampingkan. Karena belajar itu

adalah interaksi antara pendidik dalam hal ini guru dengan peserta didik atau siswa yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Di sekolah, guru merupakan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, proses tersebut harus dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan (Suwardi & Farnisa, 2018)

Guru diharapkan dapat memaksimalkan perannya sebagai guru dengan berbekal kemampuan dan keahlian khusus dalam keguruan. Diperlukan adanya inovasi yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan teknologi. Penggunaan *smartphone* akan jauh lebih optimal jika dimanfaatkan baik oleh guru sebagai media pembelajaran. Bagi siswa, media pembelajaran yang berisikan multimedia dianggap menyenangkan dan menarik minat siswa, selain itu siswa juga tidak suka dengan media pembelajaran yang hanya berupa teks (Arlen, dkk. 2020).

Hasil belajar merupakan wadah guru dalam melihat kemampuan kognitif siswa. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan sikap, kemampuan dan tingkah laku seseorang setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Tafonao, 2022)

Menurut (Husada, dkk., 2020; Permadi & Adityawati, 2018) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dijabarkan sebagai berikut: (1) Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor intern ini dibagi menjadi tiga faktor yaitu: (a) Faktor Fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik yang meliputi keadaan jasmani dan fungsi jasmani; (b) Faktor Psikologis yaitu keadaan psikologis seseorang yang mempengaruhi proses belajar; (c) Faktor Kelelahan seseorang sulit untuk dipisahkan, namun dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (psikis); (2) Faktor ekstern faktor-faktor ekstern juga mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: (a) Faktor Keluarga yaitu siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, suasana rumah, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan; (b) Faktor Sekolah yaitu yang mempengaruhi kegiatan belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi antara siswa dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, disiplin siswa, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; (c) Faktor Masyarakat yaitu faktor ekstern yang juga dapat berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Pengaruh tersebut meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman

bergaul, bentuk kehidupan masyarakat (Jannah et al., 2020).

Pada tahun 2020 Indonesia dilanda krisis yang juga menjadi krisis secara global. Krisis yang dimaksud adalah munculnya virus Covid-19 yang juga mempengaruhi tatanan masyarakat disegala bidang tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Berdasarkan keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan, dan menteri dalam negeri RI Nomor 03/KB/2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan atau pembelajaran jarak jauh. Pada sekolah yang akan diteliti oleh peneliti, sekolah tersebut menerapkan pembelajaran jarak jauh sesuai aturan dari pemerintah pusat dan gubernur Sumatera Utara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bidang studi, pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh guru hanya sebatas mengirim gambar tugas dan mengumpulkan tugas sehingga dianggap kurang efektif dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya siswa-siswa yang ikut serta dalam pembelajaran dan pengumpulan tugas.

Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan lima indra. Mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka dan kenyataan di lapangan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Nuriansyah, 2020).

Media pembelajaran merupakan komponen penting yang harus ada di setiap kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dapat membantu membuat media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media digital akan dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengubah kebiasaan belajar yang mulanya berfokus pada guru menjadi berfokus pada pelajar. Selain hal tersebut media pembelajaran dapat memberikan bantuan kepada para guru untuk mendapatkan kemudahan dalam penyampaian materi bagi para siswa sehingga dapat mempermudah tercapainya tujuan dari pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar, khususnya pada masa pembelajaran daring.

Guru diarahkan untuk mampu mengembangkan serta menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna memenuhi tujuan pembelajaran (Wijayanti,dkk. 2022).

Salah satu media yang dianggap membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik Google Sites. Google sites adalah sebuah aplikasi online yang diluncurkan google untuk pembuatan website kelas, sekolah, atau lainnya. Adanya Google Sites pengguna dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat (termasuk video, presentasi. lampiran, teks, dan lainnya) yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan pengguna. Penggunaan Google Sites bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua memiliki akun google. Cara yang sederhana dan mudah untuk membangun media pembelajaran berbasis web bagi pendidik adalah memanfaatkan Google Sites . Google Sites merupakan salah satu media berbasis website yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Google sites sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengupload berbagai materi pembelajaran baik berupa teks, gambar, grafik, suara, link dan video sehingga lebih menarik dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui Google Sites juga guru dapat mengintegrasikan beberapa link materi dan link soal kepada peserta didik. Dengan demikian Google Sites dikatakan dapat berperan sebagai Learning (Utami et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, dapat diperoleh suatu pemecahan masalah yang terjadi dilapangan, yaitu dengan menggunakan media berupa *Google Sites*. Dimana media tersebut dapat digunakan tanpa menginstal aplikasi yang lain, yang tentunya siswa langsung dapat mengakses pembelajaran pada setiap individu. Selain itu dengan menggunakan multimedia yang dibantu oleh *Google Sites* diharapkan siswa mampu memahami pelajaran dengan baik walaupun diberikan secara daring. Selain itu kelebihan dari google site yaitu dapat diakses menggunakan banyak gadget.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen dengan Desain pre eksperimental Design atau penelitian semu dengan menggunakan satu kelas eksperimen tanpa kelas control. Penelitian ini dilaksanakan di MAS PAB 1 SAMPALI, Jalan Pasar Hitam No.69 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dan waktu pelaksanaannya pada tahun pembelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas X Tahun Ajaran 2021/2022 . Sampel adalah kelas X IA Semester II .

Adapun langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan penelitian yakni; (a) Melaksanakan pre-test pada kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan.(b) Melakukan analisa data pretes yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t satu pihak untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas sampel.(c) Pemberian perlakuan dengan menggunakan pembelajaran Google Sites pada kelas eksperimen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes hasil belajar siswa pada materi Hukum Newton berjumlah lima belas soal dalam bentuk pilihan berganda dengan empat pilihan (option) dan diberikan sebanyak 2 kali yaitu pretes dan postes. Skor jawaban yang benar bernilai 1, dan skor jawaban yang salah bernilai nol. Setelah dilakukan penskoran, tahapan selanjutnya adalah penilaian dengan menggunakan rumus:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ soal\ yang\ benar}{Jumlah\ soal} \times 100 \dots(1)$$

Setelah data hasil belajar kedua kelompok diperoleh maka dilakukan analisis data untuk mengetahui perbedaan kedua kelompok tersebut. Dalam pengolahan data langkah-langkah analisis statistiknya adalah sebagai berikut :

Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku.

Untuk menentukan nilai rata-rata digunakan rumus, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots(2)$$

Untuk menghitung simpangan baku (s) digunakan rumus yaitu:

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}} \dots\dots\dots(3)$$

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel dari popilasi data berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas sampel, penulis menggunakan SPSS 25 Kriteria normal tidaknya data sampel dari populasi adalah: jika nilai signifikansi > 0,05 maka sampel berdistribusi normal dan analisis statistik menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika nilai signifikansi <0,05 maka sampel berdistribusi tidak normal dan analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik.

Pemeriksaan uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel memiliki variansi yang homogen atau tidak. Penulis melakukan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 25. Perhitungan uji homogenitas menggunakan uji ANOVA (Anlysis of variance). Uji homogenitas

dilakukan pada skor hasil pretest dan posttest. Ketentuannya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat verian data dua atau lebih adalah sama atau homogen, sedangkan jika signifikansi <0,05 maka varian data dua atau lebih tidak sama atau homogen.

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t berpasangan (two paired sample test) ujtuk uji dua sisi (two tailed atau two sides) pada program SPSS 25. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis komparasi antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara kemampuan siswa sebelum diterapkan media pembelajaran google sites dan kemampuan siswa setelah diterapkan media pembelajaran google sites.

HO = Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X MAS PAB Sampali.

Ha = Terdapat Pengaruh Penggunaan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X MAS PAB Sampali.

H0 dapat diterima jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, dan Ha dapat diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian berupa analisis deskriptif setiap variabel penelitian, yaitu variabel media pembelajaran google sites (X) sebagai variabel bebas, variabel hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Kemudian dilanjutkan dengan hasil uji asumsi klasik yang merupakan syarat sebelum melakukan uji hipotesis.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

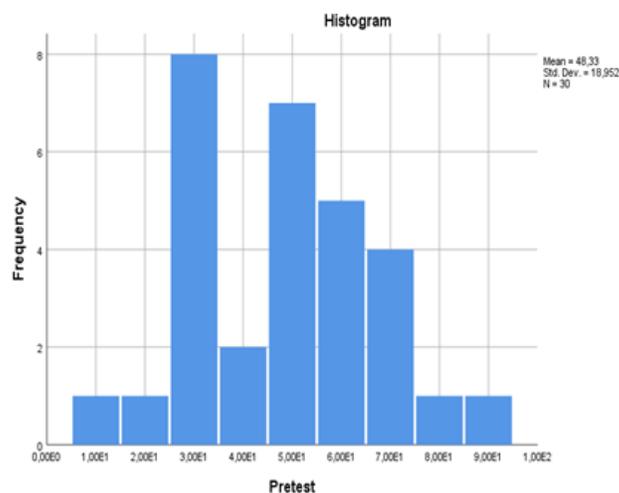
Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Ma xim um	Mean	Std. Deviati on
Pre-test	30	10	90	48,33	18,95
Post-test	30	60	100	82,66	11,72
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai pretest eksperimen diperoleh rata-rata 48,33 dengan jumlah sampel 30 orang dan jumlah soal 10 butir. Skor terendah dari pretest adalah 10 dan skor tertinggi 90 dengan standar deviasinya 18,95. Sedangkan untuk nilai posttest eksperimen diperoleh rata-rata 82,67 dengan jumlah sampel 30 orang dan jumlah soal 10 butir. Skor terendah dari posttest adalah 60 dan skor tertinggi 100 dengan standar

deviasinya 11,72. Distribusi Nilai Pre-test dan Post-test dapat pada Tabel 2

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pre-test

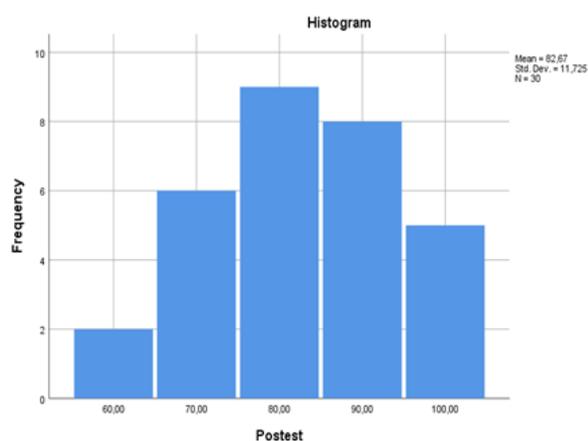
Pretest					
	Freque ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve Percent	
Valid	10,00	1	3,3	3,3	3,3
	20,00	1	3,3	3,3	6,7
	30,00	8	26,7	26,7	33,3
	40,00	2	6,7	6,7	40,0
	50,00	7	23,3	23,3	63,3
	60,00	5	16,7	16,7	80,0
	70,00	4	13,3	13,3	93,3
	80,00	1	3,3	3,3	96,7
	90,00	1	3,3	3,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	



Gambar 1. Histogram Pre-test

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Posttest

Pretest					
	Freque ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumulati ve Percent	
Valid	60,00	2	6,7	6,7	6,7
	70,00	6	20,0	20,0	26,7
	80,00	9	30,0	30,0	56,7
	90,00	8	26,7	26,7	83,3
	100,00	5	16,7	16,7	100,0
Total		30	100,0	100,0	



Gambar 2. Histogram Posttest

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel dari populasi data berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas sampel, penulis menggunakan SPSS 25. Kriteria normal tidaknya data sampel dari populasi adalah: jika nilai signifikansi > 0,05 maka sampel berdistribusi normal dan analisis statistik menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka sampel berdistribusi tidak normal dan analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka sampel berdistribusi tidak normal dan analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik, dapat ditinjau pada Tabel 4:

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parametes ^{a,b}	Mean	0,00000
	Std.Deviation	11,34195750
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,072
	Negative	-0,100
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a.	Test distribution is Normal	
b.	Calculated from data.	
c.	Lilliefors Significance Correction	
d.	This is a lower bound of the true significance	

Berdasarkan Tabel 4, nilai hitung uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,20. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari setiap variabel berdistribusi normal karena lebih besar dari nilai signifikan 0,05.

Pemeriksaan uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel memiliki variansi yang homogen atau tidak. Penulis melakukan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 25. Perhitungan uji homogenitas menggunakan uji ANOVA (Anlysis of variance). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil pretest dan posttest. Ketentuannya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat verian data dua atau lebih adalah sama atau homogen, sedangkan jika signifikansi < 0,05 maka varian data dua atau lebih tidak sama atau homogen. Berikut tabel pengujian test homogenitas data pretest dan posttest ditinjau pada Tabel 5

Tabel 4. Uji Homogenitas Pretest-Posttest

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statisti	df1	df2	Sig.
Hasil Test	Based on Mean	8,308	1	58	,006
	Based on Median	6,588	1	58	,013
	Based on Median and with adjusted df	6,588	1	49,44	,013
	Based on trimmed mean	8,439	1	58	,005

Dari Tabel 5 uji homogenitas dari data pretes dan postes diperoleh bahwa data tersebut homogen, karena nilai signifikan dari uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 25 lebih besar dari nilai α yaitu 0,05.

Penulis melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t berpasangan (two paired sample test) untuk uji dua sisi (two tailed atau two sides) pada program SPSS 25. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis komparasi antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara kemampuan siswa sebelum diterapkan media pembelajaran google sites dan kemampuan siswa setelah diterapkan media pembelajaran google sites.

Ho = Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X MAS PAB Sampali.

Ha = Terdapat Pengaruh Penggunaan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X MAS PAB Sampali.

Ho dapat diterima jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, dan Ha dapat diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Berikut ini Uji Hipotesis dapat dilihat dari Tabel 6.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Paired Samples Correlations			
		N	Correlation
Pair 1	Pre-test & Pos-test	30	,029

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X MAS PAB Sampali. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan $0,879 > 0,05$.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X MAS PAB Sampali, Pembelajaran dengan menggunakan media google sites memberikan keuntungan baik pada sampel penelitian karena dapat diakses dengan menggunakan website tanpa harus mendownload aplikasi sehingga dapat menghemat kuota yang ada. Penggunaan media google sites merupakan salah satu media alternatif yang digunakan pada masa covid-19. Google sites dapat digunakan untuk masa pembelajaran daring ataupun luring. Dengan media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pembelajaran dirumah.

Media pembelajaran berbasis Google Site memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kepada siswa kelas X di SMK N 6 Bungo yaitu sebesar 7,14. Dengan angka positif yang artinya rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis google site memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran DLE (Dasar Listrik & Elektronika) (Japrizal & Irfan, 2021)

Hasil ditunjukkan dengan adanya perbedaan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media google sites. dapat dijelaskan bahwa nilai pretest diperoleh rata-rata 48,33 dengan jumlah sampel 30 orang dan jumlah soal 10 butir. Skor terendah dari pretest adalah 10 dan skor tertinggi 90 dengan standar deviasinya 18,95. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh rata-rata 82,67 dengan jumlah sampel 30 orang dan jumlah soal 10 butir. Skor terendah dari posttest adalah 60

dan skor tertinggi 100 dengan standar deviasinya 11,72.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t kelompok terpisah pada saat posttest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar kelas kontrol, karena $t_{hitung} = 1,994$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,689$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan pada uji effect size juga melihat adanya pengaruh yang sangat besar media pembelajaran Google Site terhadap hasil belajar yaitu 1,26 jika dilihat di tabel jika $d > 0,7$ dinyatakan memiliki pengaruh yang sangat besar. Berdasar Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil dan menunjukkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran Google Site terhadap hasil belajar siswa pada masa Covid- 19 ini. (Japrizal & Irfan, 2021).

Hasil observasi yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berupa website google sites yang digunakan pada materi hukum newton berpengaruh pada hasil pemahaman materi siswa. Hal ini diketahui dari hasil rata-rata nilai post test siswa lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest pada siswa. Nilai rata-rata pretest yaitu 40,5 sedangkan nilai rata-rata post test yaitu 51 dimana terjadi peningkatan poin sebesar 10,5. Hal ini dapat diketahui dari tabel hasil kemampuan sebelum belajar menggunakan media interaktif dan sesudah menggunakan media interaktif terjadi perbedaan hasil yang mana terjadi peningkatan (Abdillah dkk. 2022). Dari hasil penelitian (Putri & Bukit, 2020) (Apriana., Bukit, 2019) (Ardiansyah., Bukit, 2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh penerapan terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan pada hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa.

Namun demikian dalam pelaksanaan penggunaan media google sites, masih ada kendala-kendala yang dihadapi diantaranya kurang kondusifnya pembelajaran disebabkan karena media pembelajaran ini masih baru pertama kali diperkenalkan kepada siswa di MAS PAB 1 Sampali, tidak semua siswa memiliki handphone atau laptop untuk mengakses google sites dalam pembelajaran. Dalam mengatasi kendala ini peneliti menyarankan agar ketika menggunakan media pembelajaran ini, sebaiknya sebelum memulai pengajaran, memberikan pengarahan yang tepat kepada siswa serta menampilkan media google sites ke layar proyektor untuk membantu siswa yang tidak memiliki handphone atau laptop.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh penggunaan Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini dapat

dibuktikan dengan nilai signifikan $0,879 > 0,05$. Rata-rata nilai pretest diperoleh 48,33. Skor terendah dari pretest adalah 10 dan skor tertinggi 90 dengan standar deviasinya 18,95. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh rata-rata 82,67. Skor terendah dari posttest adalah 60 dan skor tertinggi 100 dengan standar deviasinya 11,72.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A., Putri, W., Syahdilla, M. I., Info, A., & Law, N. (2022). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE GOOGLE SITES PADA MATERI HUKUM NEWTON DI SMA ISLAM AL-HIDAYAH*. 16(2), 80–85.
- Agus Lila Wati, Nurdin, B. (2019). *EFEK MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN POCKET BOOK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA*. 5(4), 5–10.
- Apriana., Bukit, N. (2019). Efek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V SD Negeri 101777 Saentis. *Jurnal Tematik*, 9(1), 1–7.
- Ardiansyah., Bukit, N. (2019). EFEK MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) BERBANTUAN EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA. *Society*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Arlen, S. R., Astuti, I. A. D., Fatahillah, F., & Purwanti, P. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Aplikasi Appypie Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMK. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.30998/sch.v1i1.3073>
- Chusni, Muhammad Minan, dan kawan kawan. (2017). *APPY PIE UNTUK EDUKASI_Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/21839/>
- Desy Efriliyani, Nurdin, B. (2020). *EFEK MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TRAINING BERBANTUAN SIMULASI PhET TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA*. 6(1), 1–9.
- Dwi Ariyani, R. (2017). *Model Pembelajaran Guided*

Ningsih, P., Bukit, N : Pengaruh Penggunaan...

Discovery (GD) Disertai Media Audiovisual Dalam Pembelajaran IPA (Fisika) Di SMP. Universitas Jember.

- Jannah, A. R., Rahmawati, I., & Reffiane, F. (2020). Keefektifan Model PBL Berbantu Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku. *Jurnal Pendidikan PGSD*, 8(3), 342–350.
- Japrizal, J., & Irfan, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di Smk Negeri 6 Bungo. *JAVIT : Jurnal Vokasi Informatika*, 1(3), 38–44. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i3.33>
- Martini, E. (2018). Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapan Abad 21. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 21–27. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp21-27>
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 61–65. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/28346>
- Nyoto Kurniawan, R. sanjaya. (2017). *Google Sites (PT.Elex Me)*. *Pembelajaran abad 21*. (n.d.). <http://primaindisoft.com/blog/apa-itu-4c-dalam-pembelajaran-abad-ke-21/#.YVvoc5pBzIV>
- Pubian, Y. M. (2022). *Penggunaan Media Google Site Dalam*. 163–172.
- Putri, A. K., & Bukit, N. (2020). Efek Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Negeri 1 Pangkalan Susu. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 6(2), 30–35.
- Sevtia, A. F., Taufik, M., & Doyan, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1167–1173. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.743>
- Sinaga, R. dan N. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Multirepresentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Palipi TP. 2018/2019. *Inovasi Pembelajaran Fisika*, 9(1), 76–82.
- Suwardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202.

<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>

Tafonao, F. (2022). *PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING BERBANTUAN ALAT PERAGATERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X MIA SMA SWASTA GKPI PADANG BULAN MEDAN TAHUN AJARAN 2021/2022 Oleh. 5, 21–32.*

Utami, N. W., Juliana, I. G., & Putra, E. (2022). Optimalisasi Media Pembelajaran Inovatif Dalam Rangka Revolusi Pendidikan 4 . 0 Bagi Guru di SMAN 1 Gianyar. *Jurnal Karya Abadi Masyarakat Universitas Jambi, 6, 212–218.*

Wijayanti, N. K. A., Wulandari, I., & ... (2022). E-Modul Literasi Berbasis Cerita Rakyat Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI. *Jurnal Pedagogi Dan ..., 5(1), 75–84.* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/46354>